

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis tujuan penarikan bantuan Amerika Serikat terhadap Arab Saudi dalam Perang Yaman tahun 2021. Penelitian ini menggunakan teori *goals of foreign policy* dari Morin dan Paquin yang di dalamnya terdapatnya empat indikator yang dapat menjelaskan identifikasi tujuan kebijakan luar negeri. Indikator tersebut yaitu *the goals communicated, doctrine, national interest, dan deducing the goals pursued*.

Hasil analisis menemukan bahwa tujuan pemerintah Amerika Serikat melakukan penarikan bantuan terhadap Arab Saudi dalam Perang Yaman adalah karena ingin memulihkan status Amerika Serikat sebagai kekuatan hegemonik dan mengembalikan Amerika Serikat ke *position of trusted leadership* diantara negara-negara demokrasi dunia yang telah rusak pada masa pemerintahan sebelumnya karena mendukung konflik Perang Yaman yang telah ditetapkan menjadi *worst humanitarian crisis in the world* oleh PBB. Pengambilan kebijakan ini merupakan cerminan dari doktrin pada masa pemerintahan Biden yang mengatakan bahwa diplomasi adalah pusat dari kebijakan luar negerinya. Selain itu pemerintahan Biden juga memiliki doktrin *liberal-internationalism*, yang mana Amerika Serikat akan mempromosikan demokrasi ke seluruh dunia sekaligus memperkuat aliansi antar negara demokrasi untuk melawan kekuatan otoritarianisme.

Doktrin ini mempengaruhi kepentingan nasional Amerika Serikat, yaitu untuk meredam kekuatan Iran dan mencegahnya untuk melanjutkan program rudal dan nuklirnya. Selain itu dalam mencapai kepentingan ekonominya, Amerika

Serikat menggunakan cara diplomasi yang mengedepankan investasi dan program yang berfokus kepada masyarakat Yaman. Melihat tujuan Amerika Serikat yang sebenarnya dalam kebijakan penarikan bantuan terhadap Arab Saudi dalam Perang Yaman, ternyata tidak berbeda dengan pernyataan yang dikemukakan pemerintah Amerika Serikat secara umum yaitu memperjuangkan nilai hak asasi manusia bagi masyarakat Yaman, namun dibalik itu Amerika Serikat juga memperjuangkan tujuan utamanya, yaitu mengembalikan Amerika Serikat sebagai kekuatan hegemonik dan *position of trusted leadership*.

5.2 Kritik dan Saran

Selama penelitian, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Kendala yang peneliti alami adalah peneliti masih belum mampu menyajikan data atau dokumen resmi yang cukup beragam mengenai kebijakan serta doktrin yang dikeluarkan pemerintahan Biden terkait Perang Yaman pada tahun 2021. Untuk kedepannya, saran dari peneliti adalah apabila ada yang ingin meneliti permasalahan yang sama, akan lebih baik jika bisa menyajikan data mengenai dokumen resmi dari kebijakan tersebut karena akan sangat membantu dan lebih meyakinkan untuk menganalisis permasalahan. Selain itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melihat isu ini dari kacamata konsep atau metode yang berbeda seperti Jack C. Plano, Graham T. Allison, Pihlip Zelikow, dan lain sebagainya.